

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak pada tingkat Pendidikan SMA (50%), berdasarkan lamanya masa kerja responden paling banyak pada petani yang bekerja ≥ 5 tahun (90%), berdasarkan lama menyemprot semua responden menyemprot < 3 jam (100%) pada setiap kali penyemprotan, berdasarkan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) paling banyak responden tidak lengkap dalam menggunakan APD (66,6%), dan berdasarkan tindakan pengelolaan pestisida semua responden kurang baik dalam pengelolaan pestisida (100%).
2. Hasil pemeriksaan kadar enzim kolinesterase pada Kelompok Tani Mekar Nadi diperoleh kadar tidak normal sebanyak 22 orang (73,3%) sedangkan hasil yang normal sebanyak 8 orang (26,7%).
3. Kadar Enzim Kolinesterase dalam darah pada Kelompok Tani Mekar Nadi di Desa Batunya Kecamatan Baturiti berdasarkan karakteristik, yaitu:
 - a. Berdasarkan tingkat Pendidikan, dari 30 responden kadar enzim kolinesterase tidak normal paling banyak ditemukan pada tingkat pendidikan SMA dan SMP yaitu masing-masing sebanyak 8 orang (26,7%).
 - b. Berdasarkan lamanya masa kerja kadar enzim kolinesterase dalam darah paling banyak ditemukan pada responden yang bekerja ≥ 5 tahun yaitu sebanyak 27 (90%), dengan kadar normal sebanyak 6 orang (20%) dan tidak normal 21 orang (70%).

- c. Berdasarkan lama menyemprot menunjukkan bahwa semua responden melakukan penyemprotan < 3 jam dalam setiap kali menyemprot dengan kadar normal sebanyak 8 orang (26,7%) dan tidak normal sebanyak 22 orang (73,3%).
- d. Berdasarkan penggunaan APD diperoleh kadar enzim kolinesterase responden dengan APD tidak lengkap sebanyak 20 orang (66,7%), dengan kadar normal 4 orang (13,3%) dan tidak normal 16 orang (53,3%).
- e. Berdasarkan tindakan pengelolaan pestisida didapatkan hasil pada semua responden perilakunya kurang baik dalam pengelolaan pestisida, yaitu sebanyak 30 orang (100%) dengan kadar enzim kolinesterase normal sebanyak 8 orang (26,7%) dan tidak normal sebanyak 22 orang (73,3%).

B. Saran

1. Kepada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Tabanan perlu melakukan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya pestisida dan bagaimana cara melindungi diri dari pajanan pestisida sehingga tidak menimbulkan dampak negatif jangka panjang.
2. Kepada anggota Kelompok Tani diharapkan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang lengkap selain itu dapat melakukan tindakan pengelolaan pestisida dengan baik dan benar.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengukur tingkat keracunan pestisida pada petani sayur penyemprot dalam wilayah dan populasi yang lebih luas sehingga didapatkan gambaran sebaran keracunan yang terjadi dan dapat juga diangkat karakteristik-

karakteristik lain yang mungkin berperan sebagai faktor risiko yang penting dan belum diketahui